

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MENGENAL BAHASA INGGRIS DENGAN METODE PERMAINAN TEBAK BUAH

Lailatul Muthoharoh

Universitas Wahidiyah, email : [lailatul\\_muthoharoh@uniwa.ac.id](mailto:lailatul_muthoharoh@uniwa.ac.id)

Trisa Kumalasari

Universitas Wahidiyah, email : [kumalasari@uniwa.ac.id](mailto:kumalasari@uniwa.ac.id)

Samsiah

Universitas Wahidiyah, email : [samsiah@uniwa.ac.id](mailto:samsiah@uniwa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui bermain tebak gambar kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo, Kepanjen, Malang. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang tergabung dalam kelompok B dan berjumlah 16 anak. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo, Kepanjen, Malang Tahun Ajaran 2017/2018 sebelum dilaksanakan tindakan penelitian kelas sebesar 40%. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu melalui permainan tebak gambar seperti meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak diperoleh hasil Siklus I menjadi 60% dan siklus II meningkat menjadi 77%. Hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator pencapaian 75% hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan tebak buah pembelajaran bahasa Inggris mudah diserap oleh anak. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui permainan tebak buah dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo, Kepanjen, Malang Tahun Ajaran 2017/2018.

**Kata Kunci:** Bahasa Anak, Metode Permainan Tebak Buah

### Abstract

This research aims to improve English vocabulary through playing guessing pictures of group B Wahidiyah Jenggolo Kindergarten, Kepanjen, Malang. The subjects in this study were children aged 5-6 years who joined in group B and numbered 16 children. The method used for data collection were observation and documentation. Analysis of the data used in this research were descriptive qualitative and quantitative. The results of this study indicate that the English vocabulary of children in group B Wahidiyah Jenggolo Kindergarten, Kepanjen, Malang Academic Year 2017/2018 before conducting a classroom research of 40%. After agreeing upon action through guessing games such as increasing children's English vocabulary, the result of Cycle I was 60% and Cycle II increased to 77%. The results of this study had met the achievement indicator of 75%. The results of the study showed that through guessing games the learning of English is easily absorbed by children. Based on the data from the class action research results, it could be concluded that through guessing fruit game improved the English vocabulary of children in group B Wahidiyah Jenggolo Kindergarten, Kepanjen, Malang Academic Year 2017/2018.

**Keywords:** Children's Languages, Game Guess the Fruit Method

### PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dijalur pendidikan formal, yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak usia dini. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya.

Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa *golden age* (keemasan). Dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya (Trianto, 2013). Pendidikan pada usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut (Trianto, 2013) Pendidikan anak usia dini sangatlah penting sampai ada teori yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% pada usia delapan tahun.

Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya.

Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Bahasa adalah suatu system symbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantic (variasi arti), dan pragmatic (penggunaan) bahasa.

Dengan bahasa, anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain.

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 April 2018 pada kegiatan bahasa, anak-anak kurang optimal dalam melaksanakan kegiatannya, mereka mengalami berbagai masalah diantaranya kurangnya mengenal kata bahasa Inggris, Guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran dan kurangnya minat anak dalam mengenal dan mengucapkan bahasa Inggris dalam mengenal benda disekitarnya sehingga anak hanya sebagian saja yang minat dalam mengenal dan mengucapkan bahasa Inggris.

Kegiatan pembelajaran yang sangat membosankan yang kurang menarik minat anak, guru hanya menggunakan papan tulis dan lembar kerja anak sebagai media pembelajarannya. Gaya belajar yang tidak menarik, anak akan sering kali merasa bosan.

Hal ini akan menyebabkan perkembangan yang tidak optimal pada anak. Metode yang monoton sering digunakan oleh guru sehingga menyebabkan anak merasa malas untuk melakukannya. Untuk itu hendaknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat anak sehingga anak merasa senang pada saat pembelajaran berlangsung hal ini akan menstimulasi aspek perkembangan anak.

Permainan tebak buah adalah salah satu media permainan buah yang akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Bermain adalah dunia anak. Dengan bermain anak akan mengembangkan potensinya dengan baik. Selanjutnya untuk meneliti penelitian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Dalam Mengenal Bahasa Inggris Melalui Permainan Tebak Buah Pada Anak Kelompok B Di Tk Wahidiyah Jenggolo Tahun Pelajaran 2017/2018".

Penerapan media permainan ini akan melibatkan siswa secara langsung dan akan menjadikan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian anak-anak akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru terutama dalam hal mengenal bahasa Inggris.

Tahapan perkembangan bahasa oleh Guntur dalam (Susanto, 2011) adalah sebagai berikut:

1. Tahap I (Pralinguistik) yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
  - a. Tahap meraban -1 (Pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam. Dimana anak akan mulai menangis, tertawa dan menjerit.
  - b. Tahap meraban -2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan keenam hingga satu tahun.
2. Tahap II (Linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
  - a. Tahap -1; holofrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosakata.

- b. Tahap-2; frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kata.

3. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3, 4, 5 tahun. Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti: S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
4. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Kemampuan bahasa anak menurut (Permendikbud, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
3. Berkomunikasi secara lisan
4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
6. Melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengar
7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam bercerita.

Menurut A Faidal, SE (2010 : 4) bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan yang sangatlah penting dalam kehidupan kita karena bahasa tersebut telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari di berbagai lapisan masyarakat, mulai daei pelajarar hingga masyarakat umum hampir dari dalam segala aspek pergaulan bahasa Inggris selalu kita jumpai baik secara lisan maupun secara tulisan.

M. Kasir, dkk (2006 : 9) (2012 : 5) menunjukkan bahasa Inggris memiliki peran penting dalam pengembangan 4 ketemapilan bahasa: berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Dia menyatakan bahwa bahasa Inggris bisa memberikan kejelasan dan membuat pembicara dapat memperluas bahasa. Lebih jauh dia menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Inggris yang salah bisa menyebabkan salah tafsir, sementara penggunaan bahasa Inggris yang benar akan mempermudah anak dalam berkomunikasi dengan baik dan benar.

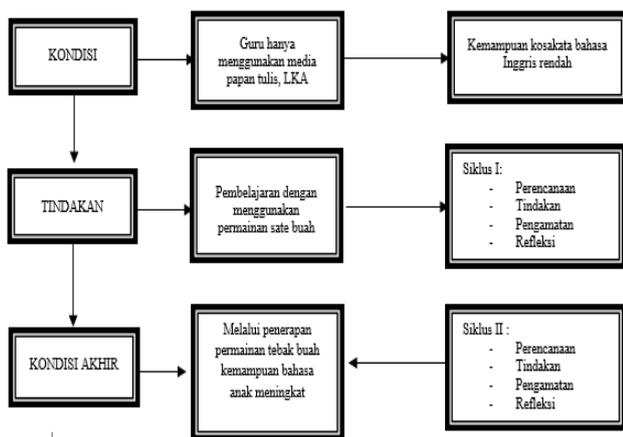
Permainan tebak buah adalah permainan yang dilakukan 3 anak yang menggunakan media kranjang yang didalamnya ada 3 macam buah yang berbeda dan setiap anak mengambil buah sesuka hatinya kemudian anak lari dan menaruhnya di dalam kranjang yang sudah tertulis nama-nama buah dengan menggunakan bahasa Inggris dan anak yang menaruh buah pada kranjang yang tepat pada tempatnya dan yang paling cepat, benar semua dialah yang mendapatkan nilai tertinggi.

Langkah-langkah permainan tebak buah adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan alat yang digunakan dalam permainan, kemudin menata tempat, permainan, menentukan pola permainan. Kemudian guru membariskan anak-anak. Guru kemudian menjelaskan nama alat yang digunakan dan mencontohkan cara bermain.
2. Sebelum anak-anak memulai permainan anak diajak berdo'a, anak-anak diajak bernyanyi macam-macam buah kemudian satu persatu menyebutkan buah yang diketahui. Kemudian anak dibariskan untuk memulia permainan pertama, pertama anak mengambil buah di dalam kranjang sesuai yang disukai anak.
3. Kedua tugas anak adalah berlari sambil membawa buah yang disukainya dan menaruhnya di dalam kranjang yang sesuai dengan nama buahnya.
4. Setelah semua anak bermain anak dibariskan kembali.
5. Setelah anak-anak melakukan kegiatan, mereka berdo'a sesudah belajar.

Dalam kegiatan pengembangan bahasa khususnya dalam mengenal bahasa Inggris anak sangatlah rendah hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mengembangkan aspek bahwa dalam mengenal bahasa Inggris. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang dilaksanakan guru adalah dengan menyediakan papan tulis sebagai media pembelajaran yaitu dengan membaca nama buah yang ada di papan tulis.

Kerangka pemikiran dapat digambarkan secara sistematis kedalam bagan 1.



Bagan 1. Bagan Kerangka Pemikiran.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi yang akan diuraikan dibawah ini. Observasi menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2015) adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangatjauh dapat

diobservasi dengan jelas. Dokumentasi (Sugiyono, 2015) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dan dirancang menggunakan model siklus spiral sebagaimana diperkenalkan oleh Hopkins 1993 (dalam Arikunto, 2008 :102) bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 2 siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, refleksi.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data metode permainan tebak buah, data aktivitas siswa, dan data mengenai kemampuan mengenal bahasa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menghitung rata-rata kemudian diprosentase sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif.

Dalam pendekatan kualitatif data dianalisis secara terus menerus dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan penelitian. Secara rinci teknik analisis untuk setiap pertanyaan pada rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama bagaimanakah penerapan permainan tebak buah dalam kegiatan pengembangan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris di kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo maka dilakukan penelitian yang akan dijelaskan data dalam bentuk deskriptif.
2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, apakah permainan tebak buah dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris anak kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo, maka peneliti melakukan observasi mengenai kemampuan bahasa yang dilaksanakan melalui permainan tebak buah.

Data tersebut diberikan nilai dengan rubrik penilaian sebagai berikut menurut Permendiknas Nomor 58 tahun 2009.

| No | Nama anak | Pencapaian Perkembangan |    |     |     |
|----|-----------|-------------------------|----|-----|-----|
|    |           | BB                      | MB | BSh | BSB |
| 1  |           |                         |    |     |     |
| 2  |           |                         |    |     |     |

Keterangan :

1. BB (belum berkembang) : anak belum bisa membaca nama buah yang ada dikeranjang.

2. MB (Mulai Berkembang): Anak dapat meletakkan buah yang dibawanya sesuai dengan nama buah yang dibawa anak dengan dibantu guru.
3. BHS (Berkembang Sesuai Harapan) : Anak dapat mengambil buah yang sesuai dengan nama buah yang dibawanya tapi teman yang bersamaan mengambil lebih cepat dari nya dan jumlahnya lebih sedikit.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik):Anak dapat mengambil buah dan meletakkan pada kranjang yang sesuai dengan nama buah tersebut dan dapat mengambil lebih banyak dari temannya.

Data dikelola dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi aktivitas anak

N = jumlah seluruh responden

Berikut penggolongan presentase yang akan digunakan.

Presentase sangat baik : 76%-100%

Presentase cukup : 56%-75%

Presentase kurang baik : 40%-55%

Presentase tidak baik : < 40%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan bahasa anak dalam mengenal bahasa Inggris sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui permainan tebak buah.

Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. pengamatan prasiklus dilaksanakan pada dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 13 dan 14 April 2018, yang menerapkan tema tanaman. Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal bahasa Inggris.

Hasil kemampuan awal dengan menggunakan instrument checklist pada tanggal 13 dan 14 April 2018 di area bahasa menyebutkan anak yang berkembang sesuai harapan dalam kemampuan bahasa mengenal bahasa Inggris dikelompok B mendapatkan perolehan data 40% dari 16 anak. Data hasil observasi prasiklus pertemuan pertama dapat dilihat di tabel 1., dan tabel 2.

Tabel 1. Data hasil pengamatan prasiklus pertemuan ke-I

| No | Nama Siswa | Pencapaian Perkembangan |    |     |     |
|----|------------|-------------------------|----|-----|-----|
|    |            | BB                      | MB | BSH | BSB |
| 1  | Asyraf     | √                       |    |     |     |
| 2  | Eca        | √                       |    |     |     |
| 3  | Alex       | √                       |    |     |     |
| 4  | Erwin      | √                       |    |     |     |
| 5  | Dwi        | √                       |    |     |     |
| 6  | Andri      | √                       |    |     |     |
| 7  | Azzam      | √                       |    |     |     |
| 8  | Asha       |                         | √  |     |     |
| 9  | Dio        |                         | √  |     |     |
| 10 | dhafin     |                         | √  |     |     |
| 11 | Carl       |                         | √  |     |     |
| 12 | Tama       | √                       |    |     |     |
| 13 | Kaka       |                         | √  |     |     |
| 14 | Zidan      | √                       |    |     |     |
| 15 | Ratna      |                         | √  |     |     |
| 16 | Sandra     |                         |    | √   |     |

Tabel 2. pencapaian perkembangan prasiklus pertemuan ke-II

| No | Nama Siswa | Pencapaian Perkembangan |    |     |     |
|----|------------|-------------------------|----|-----|-----|
|    |            | BB                      | MB | BSH | BSB |
| 1  | Asyraf     |                         | √  |     |     |
| 2  | Eca        |                         | √  |     |     |
| 3  | Alex       |                         | √  |     |     |
| 4  | Erwin      |                         | √  |     |     |
| 5  | Dwi        |                         | √  |     |     |
| 6  | Andri      |                         | √  |     |     |
| 7  | Azzam      |                         | √  |     |     |
| 8  | Asha       |                         |    | √   |     |
| 9  | Dio        |                         | √  |     |     |
| 10 | Dhafin     |                         |    | √   |     |
| 11 | Carl       |                         | √  |     |     |
| 12 | Tama       | √                       |    |     |     |
| 13 | Kaka       |                         | √  |     |     |
| 14 | Zidan      | √                       |    |     |     |
| 15 | Ratna      |                         |    | √   |     |
| 16 | Sandra     |                         |    | √   |     |

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

b. Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Yaitu pada tanggal 16 dan 17 April 2018 dengan tema buah yang disukai anak di TK Wahidiyah Jenggolo dengan jumlah 16 siswa.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Siklus I pertemuan ke I

| No | Nama Siswa | Pencapaian Perkembangan |    |     |     |
|----|------------|-------------------------|----|-----|-----|
|    |            | BB                      | MB | BSH | BSB |
| 1  | Asyraf     |                         | ✓  |     |     |
| 2  | Eca        |                         | ✓  |     |     |
| 3  | Alex       |                         | ✓  |     |     |
| 4  | Erwin      |                         | ✓  |     |     |
| 5  | Dwi        |                         | ✓  |     |     |
| 6  | Andri      |                         | ✓  |     |     |
| 7  | Azzam      |                         | ✓  |     |     |
| 8  | Asha       |                         |    | ✓   |     |
| 9  | Dio        |                         | ✓  |     |     |
| 10 | Dhafin     |                         |    | ✓   |     |
| 11 | Carl       |                         | ✓  |     |     |
| 12 | Tama       | ✓                       |    |     |     |
| 13 | Kaka       |                         | ✓  |     |     |
| 14 | Zidan      | ✓                       |    |     |     |
| 15 | Ratna      |                         |    | ✓   |     |
| 16 | Sandra     |                         |    | ✓   |     |

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil pengamatan pertemuan I diperoleh data berupa angka persentase kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris melalui bermain tebak buah yaitu dengan mengambil buah yang ada dalam keranjang dan menyebutkan jumlah buah yang diambil serta menyebutkan nama buah yang diambil dengan menggunakan bahasa Inggris.

Hasil observasi pada pertemuan I dengan menggunakan instrument lembar observasi menyebutkan bahwa kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B yaitu 50% dari 16 anak.

Hasil pengamatan pertemuan II diperoleh data berupa angka presentase kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris melalui metode permainan tebak buah yaitu dengan menghafal kosakata bahasa Inggris yang disebutkan oleh guru.

Hasil pengamatan pada pertemuan II dengan menggunakan instrument lembar observasi menyebutkan

bahwa kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B yaitu 60% dari 16 anak. Data bisa dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil Penilaian siklus I pertemuan ke II

| No | Nama Siswa | Pencapaian Perkembangan |    |     |     |
|----|------------|-------------------------|----|-----|-----|
|    |            | BB                      | MB | BSH | BSB |
| 1  | Asyraf     |                         | ✓  |     |     |
| 2  | Eca        |                         | ✓  |     |     |
| 3  | Alex       |                         | ✓  |     |     |
| 4  | Erwin      |                         | ✓  |     |     |
| 5  | Dwi        |                         | ✓  |     |     |
| 6  | Andri      |                         | ✓  |     |     |
| 7  | Azzam      |                         | ✓  |     |     |
| 8  | Asha       |                         |    | ✓   |     |
| 9  | Dio        |                         | ✓  |     |     |
| 10 | Dhafin     |                         |    | ✓   |     |
| 11 | Carl       |                         |    | ✓   |     |
| 12 | Tama       |                         | ✓  |     |     |
| 13 | Kaka       |                         |    | ✓   |     |
| 14 | Zidan      |                         | ✓  |     |     |
| 15 | Ratna      |                         |    | ✓   |     |
| 16 | Sandra     |                         |    | ✓   |     |

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil pengamatan kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris pada siklus I dari pertemuan kesatu dan kedua disetiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil persentase.

Perolehan rata-rata persentase anak yang berkembang sesuai harapan 60% dari 16 anak yang telah diteliti. Perolehan persentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena hasil belum mencapai pada angka persentase keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari 16 anak mampu mengenal bahasa Inggris dengan baik. Untuk itu peneliti perlu melakukan penelitian kembali pada siklus II.

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru berupa evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus I. Masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus I. Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan beberapa kendala pada siklus I, diantaranya:

1. Permainan tebak buah yang digunakan masih belum banyak anak yang tertarik sehingga anak mudah bosan.
2. Perkenalan bahasa dengan pelafalan dengan cara abstrak, sehingga anak sulit untuk memahami.
3. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang sehingga banyak anak-anak yang belum

terlibat dalam permainan tebak buah, sehingga anak merasa kecewa.

Tindakan penelitian pada siklus I masih perlu perbaikan, diharapkan pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

Langkah-langkah perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Media buah yang digunakan dalam setiap siklus berbeda, sehingga anak akan merasa tertarik dengan buah yang di bawa guru tidak sama dengan buah yang kemarin dipelajari.
2. Perkenalan bahasa dan pelafalan dilakukan dengan menggunakan nama buah yang berbentuk karakter dan cara melafalkannya pun dengan cara bernyanyi, sehingga anak akan mudah menghafal kosakata bahasa Inggris.
3. Dengan menggunakan alokasi waktu yang tepat, maka peneliti membagi anak-anak menjadi 2 kelompok, sehingga dengan mudah dan cepat semua anak bisa dalam terlibat dalam permainan tebak buah.

Kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris pada kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo melalui kegiatan permainan tebak buah, dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Hipotesis tindakan pada siklus ini yaitu melalui kegiatan permainan tebak buah dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris pada kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo.

Pada siklus I perolehan persentase kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris belum mencapai target. Maka penelitian perlu diadakan kembali pada siklus II. Pada siklus II permainan tebak buah dalam bentuk nyata sehingga anak lebih mudah untuk mengingat dan memahaminya.

Hipotesis tindakan pada siklus II yaitu melalui permainan tebak buah akan meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B TK Wahidiyah Jenggolo.

#### c. Siklus II

Berpijak pada refleksi I, peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, diharapkan pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

Langkah-langkah perbaikan adalah sebagai berikut:

1. Media buah yang digunakan dalam setiap siklus berbeda, sehingga anak akan merasa tertarik dengan buah yang dibawa guru tidak sama dengan buah yang dipelajari kemarin.
2. Perkenalan bahasa Inggris dan pelafalannya dilakukan dengan menggunakan nama buah yang berbentuk karakter dan cara melafalkannya pun dengan cara

bernyanyi, sehingga anak-anak akan mudah menghafal kosakata bahasa Inggris.

3. Dengan menggunakan alokasi waktu yang tepat, maka peneliti membagi anak-anak menjadi 2 anak per 3 kelompok, sehingga dengan mudah dan cepat semua anak bisa terlibat dalam permainan tebak buah tersebut.

Perencanaan tindakan siklus II dalam membuat perencanaan pembelajaran yang disusun bersama dengan guru kelas yang merangkap sebagai kolaborator, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

Tahapan perencanaan pada siklus II ini antara lain:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Metode yang digunakan dalam kegiatan merupakan permainan tebak buah.
2. Mempersiapkan instrument penelitian. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
3. Mempersiapkan permainan tebak buah yang perlu digunakan untuk penelitian.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Yaitu pada tanggal 23 dan 24 April 2018 di TK Wahidiyah Jenggolo dengan jumlah 16 siswa.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil pengamatan pada pertemuan I menggunakan instrument lembar observasi menyebutkan bahwa kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B mendapatkan perolehan data 60% dari 16 anak.

Tabel 5. Data Hasil Siklus II pertemuan I

| No | Nama Siswa | Pencapaian Perkembangan |    |     |     |
|----|------------|-------------------------|----|-----|-----|
|    |            | BB                      | MB | BSH | BSB |
| 1  | Asyraf     |                         | ✓  |     |     |
| 2  | Eca        |                         | ✓  |     |     |
| 3  | Alex       |                         | ✓  |     |     |
| 4  | Erwin      |                         | ✓  |     |     |
| 5  | Dwi        |                         | ✓  |     |     |
| 6  | Andri      |                         | ✓  |     |     |
| 7  | Azzam      |                         | ✓  |     |     |
| 8  | Asha       |                         |    | ✓   |     |
| 9  | Dio        |                         | ✓  |     |     |
| 10 | Dhafin     |                         |    | ✓   |     |
| 11 | Carl       |                         | ✓  |     |     |
| 12 | Tama       | ✓                       |    |     |     |
| 13 | Kaka       |                         | ✓  |     |     |
| 14 | Zidan      | ✓                       |    |     |     |
| 15 | Ratna      |                         |    | ✓   |     |
| 16 | Sandra     |                         |    | ✓   |     |

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil obsevasi pada pertemuan ke II diperoleh data berupa angka persentase kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris. Hasil pertemuan ke II dengan menggunakan instrument kegiatan observasi menyebutkan bahwa kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B mendapatkan perolehan data 77% dari 16 anak.

Tabel 6. Data Hasil Penilaian Siklus II pertemuan ke II

| No | Nama Siswa | Pencapaian Perkembangan |    |     |     |
|----|------------|-------------------------|----|-----|-----|
|    |            | BB                      | MB | BSH | BSB |
| 1  | Asyraf     |                         | ✓  |     |     |
| 2  | Eca        |                         | ✓  |     |     |
| 3  | Alex       |                         | ✓  |     |     |
| 4  | Erwin      |                         | ✓  |     |     |
| 5  | Dwi        |                         | ✓  |     |     |
| 6  | Andri      |                         | ✓  |     |     |
| 7  | Azzam      |                         | ✓  |     |     |
| 8  | Asha       |                         |    | ✓   |     |
| 9  | Dio        |                         | ✓  |     |     |
| 10 | Dhafin     |                         |    | ✓   |     |
| 11 | Carl       |                         | ✓  |     |     |
| 12 | Tama       | ✓                       |    |     |     |
| 13 | Kaka       |                         | ✓  |     |     |
| 14 | Zidan      | ✓                       |    |     |     |
| 15 | Ratna      |                         |    | ✓   |     |
| 16 | Sandra     |                         |    | ✓   |     |

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Perolehan rata-rata persentase anak pada siklus II yaitu sebesar 77% dari 16 anak yang diteliti. Perolehan persentase tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B telah mencapai hasil yang optimal, yaitu telah mencapai indikator keberhasilan 75% anak mampu mengenal bahasa Inggris dengan baik.

Refleksi pada penelitian ini adalah evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan selama siklus II. Berdasarkan hasil evaluasi, pembelajaran dengan metode permainan tebak buah dikelompok B mampu meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris.

Perbaikan pada siklus II sangat mempengaruhi perubahan kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B. dengan menyediakan permainan tebak buah menunjukkan peningkatan kemampuan tebak buah dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%.

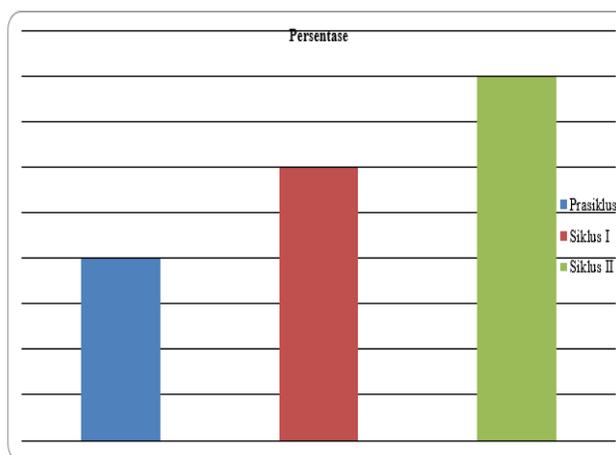
Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa dalam mengenal

bahasa Inggris dikelompok B yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut adalah hasil penelitian kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B TK Wahidiyah Jenggolo disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Prosentase Perbandingan prasiklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator keberhasilan | Persentase |
|----|------------------------|------------|
| 1  | Prasiklus              | 40%        |
| 2  | Siklus I               | 60%        |
| 3  | Siklus II              | 77%        |

Berdasarkan data yang disajikan melalui tabel, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B TK Wahidiyah yaitu mencapai 75%. Penelitian berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ .



Grafik 1. persentase perbandingan antara prasiklus, siklus I dan siklus II

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil perbaikan pembelajaran telah dapat dilaksanakan dan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pengembangan bahasa di Kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo, Kepanjen, Malang dalam mengenal bahasa Inggris dilaksanakan dengan kegiatan permainan tebak buah.
2. Permainan tebak buah dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal Bahasa Inggris di Kelompok B TK Wahidiyah Jenggolo.

Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut adalah hasil penelitian kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B TK Wahidiyah Jenggolo.

Berdasarkan data yang disajikan melalui tabel, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu kemampuan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris dikelompok B TK Wahidiyah yaitu

mencapai 75%. Penelitian berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ .

### **Saran**

Agar terus mendapat hasil yang baik dan maksimal dalam mencapai tujuan perbaikan pembelajaran hendaknya perlu dipertimbangkan di bawah ini :

1. Pengembangan pengenalan bahasa dalam mengenal bahasa Inggris TK Wahidiyah Jenggolo dilaksanakan dengan permainan tebak buah kemampuan anak meningkat sehingga metode pembelajaran perlu ditingkatkan lagi.
2. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan menyenangkan agar dapat mendorong minat dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran serta tujuan dapat tercapai dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* : Jakarta : Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth. 2001. *Perkembangan Anak PT*. Gelora Aksararatama Inc.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syaodih. 2001. *Psikolog Belajar PAUD*. Yogyakarta. Pedagogia (PT. Pustaka Insan Madani, Anggota Ikapi).
- Susanto. 2011. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta. Diknas
- Trianto. 2013. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.